



Misi Kemanusiaan Melalui Program Bantuan Sembako Dan Pengobatan Gratis Bagi Masyarakat Di Desa Muka Paya Kecamatan Hinai

Azhar¹, Safitri², Abdul Hamid³, Nurul Putri Aulia⁴

¹Akhwalus Syaksiah, Institut Jam'iyah Mahmudiyah Langkat

email : azharhinai318@gmail.com

²Manajemen Pendidikan Islam, Institut Jam'iyah Mahmudiyah Langkat

email : safitritri0000@gmail.com

³Akhwalus Syaksiah, Institut Jam'iyah Mahmudiyah Langkat

email : sayahamid1727@gmail.com

⁴Pendidikan Agama Islam, Institut Jam'iyah Mahmudiyah Langkat

email : nurulputriaulia562@gmail.com

Abstrak.

Desa Muka Paya, yang terletak di Kecamatan Hinai, merupakan salah satu desa yang memiliki tantangan besar dalam aspek perekonomian dan akses terhadap pelayanan kesehatan. Sebagian besar penduduk desa ini mengandalkan sektor pertanian sebagai mata pencaharian utama, namun hasil pertanian yang tidak selalu stabil menyebabkan pendapatan mereka sering kali tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Selain itu, akses terhadap fasilitas kesehatan yang memadai juga masih terbatas, dengan banyaknya penduduk yang kesulitan untuk memperoleh layanan pengobatan yang berkualitas. Melihat kenyataan ini, misi kemanusiaan melalui program bantuan sembako dan pengobatan gratis menjadi sangat penting untuk dijalankan. Program ini bertujuan untuk memberikan bantuan langsung kepada masyarakat Desa Muka Paya dalam bentuk sembako yang mencakup kebutuhan pokok seperti beras, minyak, gula, dan kebutuhan lainnya. Selain itu, program pengobatan gratis diharapkan dapat memberikan akses kesehatan yang layak bagi warga yang kurang mampu, sehingga mereka tidak lagi perlu khawatir tentang biaya pengobatan yang tinggi.

Kata Kunci : Misi Kemanusiaan Pengobatan gratis, Sembako gratis

Abstract

Muka Paya Village, located in Hinai District, is one of the villages that faces major challenges in terms of economy and access to health services. Most of the villagers rely on the agricultural sector as their main source of income, but the unstable agricultural output often means that their income is not enough to meet their daily needs. In addition, access to adequate health facilities is still limited, with many residents having difficulty obtaining quality medical services. Seeing this reality, a humanitarian mission through a food aid program and free medical treatment is very important to carry out. This program aims to provide direct assistance to the people of Muka Paya Village in the form of food aid covering basic necessities such as rice, oil, sugar, and other needs. In addition, the free medical treatment program is expected to provide decent access to health for underprivileged residents, so that they no longer need to worry about high medical costs.

Keyword : Humanitarian mission, Free treatment, Free Groceries

PENDAHULUAN

Dedikasi warga ialah bagian integral Tri Dharma Akademi Teratas yang dalam penerapannya bisa muncul serta membagikan guna untuk warga. Dedikasi warga selaku bentuk dari perhatian ataupun rasa manusiawi kepada sesama bisa dikemas dalam wujud abdi sosial, misalnya penjatahan

sembako. (Ode et al., 2022). Dedikasi warga pula membagikan pemecahan kepada kasus jelas yang lagi terjalin di warga (Muhammad 2023). Bakti sosial atau lebih dikenal dengan baksos ini merupakan suatu kegiatan wujud dari kepedulian atau rasa kemanusiaan terhadap sesama manusia. Dimana dengan adanya kegiatan ini kita dapat merekatkan rasa kekerabatan kita terhadap orang lain. Kata sosial didalamnya tercakup perorangan dan kelompok-kelompok. Bakti dapat diartikan sebagai pengikatan (mengikatkan) diri kepada diri atau diri-diri lainnya. Ikatan ini berupa kepedulian, perasaan tanggungjawab terhadap kehidupan sesama. Bakti sosial dapat berarti memberi sesuatu kepada yang butuh pemberian. (Elisabeth 2020).

Pengabdian kepada masyarakat adalah bentuk kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai wujud kepedulian serta tindakan nyata untuk upaya berperan menolong masyarakat yang berada pada lokasi pengabdian yang ditentukan. Secara sosial, di setiap populasi di kelas ekonomi ke bawah terdapat ketidakmerataan terhadap pemenuhan kebutuhan dasar, seperti makanan dan perumahan. Pada kelompok masyarakat ini, ada perjuangan bagi mereka untuk memenuhi kebutuhan dasar. Kondisi seperti ini berdampak pada kelayakan hidup, kecukupan gizi, kesejahteraan hidup (Rahayu 2022) Pada kelompok lansia, kondisi kemiskinan dapat mempengaruhi kesehatan mental seperti stres yang berlebihan (Issalillah, 2022).

Perguruan tinggi memiliki peran yang krusial dalam memajukan kesehatan masyarakat. Selain menyediakan pendidikan dan pelatihan bagi calon tenaga kesehatan, perguruan tinggi juga menjadi pusat riset yang menghasilkan pengetahuan baru tentang berbagai isu kesehatan, dan Peraturan Menteri Pendidikan & Kebudayaan (2014) tentang penelitian, mereka memahami faktor-faktor risiko penyakit, mengembangkan intervensi yang efektif, dan mengevaluasi program-program kesehatan. Di samping itu, perguruan tinggi juga melaksanakan pengabdian masyarakat dengan menyediakan layanan kesehatan dan pendidikan kesehatan kepada masyarakat setempat.

Perguruan Tinggi berperan dalam mengorganisir program-program seperti pengobatan massal, kampanye pencegahan penyakit, dan layanan kesehatan reproduksi. Pengabdian masyarakat dalam bentuk pengobatan massal merupakan suatu upaya yang melibatkan pelayanan kesehatan secara luas kepada masyarakat dalam skala yang besar. Ini adalah bentuk dari intervensi kesehatan masyarakat yang dilakukan dalam lingkup yang luas dan seringkali dalam situasi darurat atau untuk menanggapi kebutuhan kesehatan yang mendesak. Program pengobatan massal ini dapat melibatkan berbagai kegiatan, seperti pemberian vaksinasi massal, distribusi obat-obatan secara gratis atau dengan biaya yang terjangkau, penyuluhan kesehatan, pemeriksaan kesehatan massal, dan layanan kesehatan lainnya yang diselenggarakan dalam skala besar (Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan Kemenkes RI, 2012).

Tujuan utama dari program pengobatan massal adalah untuk meningkatkan akses terhadap layanan kesehatan sebanyak mungkin individu dalam masyarakat, mengurangi beban penyakit, dan meningkatkan kesehatan populasi secara keseluruhan. Ini seringkali menjadi respons terhadap situasi

darurat kesehatan masyarakat, seperti wabah penyakit menular, bencana alam, atau kebutuhan mendesak lainnya yang memerlukan tindakan segera untuk melindungi dan menyelamatkan nyawa. Partisipasi masyarakat sangat penting dalam keberhasilan program pengobatan massal ini. Ini mencakup pengorganisasian dan mobilitasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan pengobatan massal, mendukung upaya-upaya pencegahan penyakit, dan mempromosikan perilaku sehat di antara anggota masyarakat. Partisipasi masyarakat dapat meningkatkan efektivitas program, memperluas jangkauan, dan memastikan bahwa layanan yang disediakan sesuai dengan kebutuhan dan preferensi local (Anwas M. Oos, 2014).

Desa Muka Paya, yang terletak di Kecamatan Hinai, merupakan salah satu desa yang memiliki tantangan besar dalam aspek perekonomian dan akses terhadap pelayanan kesehatan. Sebagian besar penduduk desa ini mengandalkan sektor pertanian sebagai mata pencaharian utama, namun hasil pertanian yang tidak selalu stabil menyebabkan pendapatan mereka sering kali tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Selain itu, akses terhadap fasilitas kesehatan yang memadai juga masih terbatas, dengan banyaknya penduduk yang kesulitan untuk memperoleh layanan pengobatan yang berkualitas.

Kondisi ini semakin diperburuk oleh tingginya biaya hidup yang semakin melonjak, sementara penghasilan yang diperoleh masyarakat tidak mengalami kenaikan yang signifikan. Dalam situasi seperti ini, banyak keluarga yang harus mengorbankan kebutuhan dasar seperti pangan dan kesehatan. Beberapa warga bahkan harus memilih antara membeli sembako atau membayar biaya pengobatan bagi anggota keluarganya yang sakit.

Melihat kenyataan ini, misi kemanusiaan melalui program bantuan sembako dan pengobatan gratis menjadi sangat penting untuk dijalankan. Program ini bertujuan untuk memberikan bantuan langsung kepada masyarakat Desa Muka Paya dalam bentuk sembako yang mencakup kebutuhan pokok seperti beras, minyak, gula, dan kebutuhan lainnya. Selain itu, program pengobatan gratis diharapkan dapat memberikan akses kesehatan yang layak bagi warga yang kurang mampu, sehingga mereka tidak lagi perlu khawatir tentang biaya pengobatan yang tinggi.

Bantuan sembako dan pengobatan gratis ini diharapkan dapat mengurangi beban hidup masyarakat Desa Muka Paya, memberikan rasa aman dan nyaman, serta meningkatkan kualitas hidup mereka. Program ini juga menjadi salah satu upaya untuk mewujudkan pemerataan kesejahteraan di daerah-daerah yang membutuhkan, serta menumbuhkan rasa solidaritas dan kepedulian sosial antar sesama. Dengan adanya bantuan sembako dan pengobatan gratis ini, diharapkan akan tercipta dampak positif yang berkelanjutan, baik dalam aspek ekonomi, sosial, maupun kesehatan, sehingga masyarakat Desa Muka Paya dapat menjalani kehidupan yang lebih baik dan sejahtera.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilakukan dengan cara melaksanakan melalui sosialisasi pemberian

sembako dan pengobatan gratis. Yang di laksanakan pada tanggal 06 Maret 2025 di Aula Kantor Desa Muka Paya. Metode yang di gunakan untuk memenuhi kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Institut Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura yaitu metode deskriptif kualitatif dimana teknik pengambilan data yang dilakukan pada observasi langsung (Moleong,2017). Target atau sasaran dari penulis ini untuk memberikan bantuan sembako dan cek kesehatan gratis. Subjek yang menjadi sumberdata dan sumber penulisan artikel ini adalah lansia Desa Muka Paya yang berjumlah 25 orang, serta sumber lain yang berasal dari beberapa referensi seperti buku, artikel, atau penulisan jurnal. Penulismelakukan kegiatan KKN selama 40 hari di Desa Muka Paya Kecamatan Hinai dari tanggal 10 Februari sampai 23 Maret 2025.

HASILPEMBAHASAN

Pengobatan Gratis adalah layanan kesehatan yang di berikan tanpa biaya kepada masyarakat. Layanan ini biasanya disediakan oleh pemerintah, lembaga sosial, atau organisasi kemanusiaan untuk membuat kelompok yang kurang mampu mendapatkan akses kesehatan.

Sembako Gratis adalah bantuan berupa barang makanan pokok yang diberikan tanpa biaya kepada masyarakat yang membutuhkan. Bantuan ini biasanya berasal dari pemerintah, organisasi sosial, atau komunitas tertentu, terutama dalam situasi darurat atau untuk membantu masyarakat miskin. Biasanya kegiatan ini diterapkan untuk membantu masyarakat atau lansia yang sulit mendapatkan akses kesehatan dan bahan pangan yang ada di Desa Muka Paya.

Kegiatan Bakti Sosial ini bertujuan untuk :

1. Untuk Membantu Pemenuhan Kebutuhan Pokok Masyarakat
2. Untuk Meningkatkan Akses terhadap Layanan Kesehatan.
3. Untuk Meringankan Beban Ekonomi Masyarakat.
4. Untuk Membangun Solidaritas Sosial dan Kepedulian Antar Warga.
5. Untuk Menjaga Stabilitas Sosial.

Kegiatan Bakti Sosial berjalan dengan lancar yang di lakukan oleh 25 lansia. Masyarakat atau lansia terlihat antusias dan berterima kasih dengan adanya Bakti Sosial. Ini bisa terlihat dari awal acara Pembagian Sembako Gratis dan Pengobatan Gratis sampai akhir acara, semua masyarakat atau lansia mengikuti kegiatan ini dengan baik dan lancar.

Dalam proses Pembagian Sembako Gratis dan Pengobatan Gratis, kegiatan ini di dampingi langsung oleh kepala UPT Puskesmas Tanjung Beringin dan KepalaDesa Muka Paya. Kemudian para lansia di cek kesehatan lalu di berikan sembako gratis.

Adapun manfaat dari kegiatan ini :

1. Untuk Pemenuhan Kebutuhan Pangan Masyarakat.
2. Untuk Peningkatan Kesehatan Masyarakat.
3. Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi.

4. Untuk Dukungan bagi Kelangsungan Hidup Masyarakat Rentan.

Hasil yang dicapai dari kegiatan Bakti Sosial Ini yaitu para lansia dapat mengetahui mengenai kesehatan mereka melalui pengecekan yang di lakukan oleh UPT Puskesmas Tanjung Bringin, setelah pengecekan lansia mendapatkan obat sesuai dengan kebutuhan mereka. Setelah Pengobatan Gratis dilakukan para lansia dibagikan nomor antrian untuk mendapatkan paket sembako yang berisi Beras 5kg, Minyak 1liter, Gula 1kg, Sarden, Mie Instan, Teh celup 1kotak. Adapun kegunaan pembagian sembako ini sedikit membantu prekonomian lansia. tidak hanya itu, hasil dari kegiatan ini juga memberikan dampak positif bagi prekonomian dan kesehatan lansia. Melalui kegiatan Bakti Sosial ini mereka merasa sangat terbantu dan berterima kasih. Kegiatan ini sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan para lansia.

Tabel 1. Tahapan pelaksanaan kegiatan

No	Kegiatan	Waktu
1.	Membentuk panitia pelaksana dari mahasiswa KKN Desa Muka Paya IJM Langkat	28 Februari 2025
2.	Sosialisasi dengan ketua Baznas Kabupaten Langkat dan Memasukkan proposal ke baznas dengan target 25 Orang.	3 Maret 2025
3.	Sosialisasi dengan ketua HMI Cabang Langkat dan Memasukkan proposal ke baznas dengan target 25 Orang	3 Maret 2025
4.	Sosialisasi dengan kepala UPT Puskesmas Tanjung Beringin dan Memasukkan Surat mohon bantuan tim medis dan Obat-obatan dengan target 25 Orang	4 Maret 2025
5.	Koordinasi dengan perangkat desa untuk menentukan peserta yang membutuhkan dan tempat kegiatan.	4 Maret 2025
6.	Mengundang seluruh pihak terkait untuk hadir di acara tersebut.	4 Maret 2025
7.	Menyiapkan tempat kegiatan.	5 Maret 2025
8.	Panitia KKN O8 Desa Muka Paya IJM Langkat Melaksanakan kegiatan.	6 Maret 2025



Gambar1. Pemeriksaan Kesehatan



Gambar2. Pemberian Obat



Gambar3. Pemberian Sembako



Gambar4. Foto bersama Panitia

KESIMPULAN

Desa Muka Paya, yang terletak di Kecamatan Hinai, merupakan salah satu desa yang memiliki tantangan besar dalam aspek perekonomian dan akses terhadap pelayanan kesehatan. Sebagian besar penduduk desa ini mengandalkan sektor pertanian sebagai mata pencaharian utama, namun hasil pertanian yang tidak selalu stabil menyebabkan pendapatan mereka sering kali tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Selain itu, akses terhadap fasilitas kesehatan yang memadai juga masih terbatas, dengan banyaknya penduduk yang kesulitan untuk memperoleh layanan pengobatan yang berkualitas.

Melihat kenyataan ini, misi kemanusiaan melalui program bantuan sembako dan pengobatan gratis menjadi sangat penting untuk dijalankan. Program ini bertujuan untuk memberikan bantuan langsung kepada masyarakat Desa Muka Paya dalam bentuk sembako yang mencakup kebutuhan

pokok seperti beras, minyak, gula, dan kebutuhan lainnya. Selain itu, program pengobatan gratis diharapkan dapat memberikan akses kesehatan yang layak bagi warga yang kurang mampu, sehingga mereka tidak lagi perlu khawatir tentang biaya pengobatan yang tinggi.

Dengan adanya bantuan sembako dan pengobatan gratis ini, diharapkan akan tercipta dampak positif yang berkelanjutan, baik dalam aspek ekonomi, sosial, maupun kesehatan, sehingga masyarakat Desa Muka Paya dapat menjalani kehidupan yang lebih baik dan sejahtera.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusinya dalam penyusunan jurnal ini. Terima kasih kepada para dosen, peneliti, dan praktisi yang telah memberikan wawasan dan saran yang sangat berharga.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada keluarga dan teman-teman yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam setiap proses penelitian ini. Tanpa dukungan mereka, penyelesaian jurnal ini tidak akan terwujud dengan baik.

Semoga hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik di bidang yang kami teliti. Terima kasih atas perhatian dan kerjasamanya.

PUSTAKA

- Anwas M. Oos. (2014). *Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global*. Alfabeta.
- Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan Kemenkes RI. (2012). *Pedoman Peningkatan Aksesibilitas Pelayanan Kesehatan*.
- Elisabet Et, Al. (2020) *Pendampingan Gerakan Bakti Sosial Berbagi Paket Sembako Peduli Covid-19 Hima Manajemen Universitas Sari Mutiara Indonesia*. Jurnal *Abdimas Mutiara*. Vol 1 No 2.
- Issalillah, F. (2022) *The Elderly And The Determinants Of Stress*, *Journal Of Social Science Studies*, 2(1), 9-12
- Muhammad Et, Al. (2023) *Abdi Sosial Pengabdian Warga Dengan Sunat Massal Gratis Dalam Rangka Dies Natalis Universitas Negara Malang Ke- 68*
- Ode, L., Rangki, L., & Kusnan, A. (2022). *Circumcision Social Service For Poor Families In Andepali Village , Sampara District Bakti Sosial Khitanan Pada Keluarga Tidak Mampu Di Desa Andepali Kecamatan Sampara*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 2–5.
- Rahayu, Et, Al. (2022) *Bakti Sosial Dengan Pembagian Sembako Kepada Masyarakat Miskin Di Kota Surabaya*. *Journal Of Social Responsibility Projects By Higher Education Forum* vol 2, No 3, Maret 2022, Page 127–130